

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING***

Rini Siti Nurjanah¹, Wikanengsih², Yeni Rostikawati³

¹⁻³**IKIP Siliwangi**

¹rinisiti88@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id ³yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research was conducted to study the learning of explanatory text writing that raises various problems including, students difficulties in expressing ideas through written language, students' difficulties in starting the writing process and students difficulties in developing the right words. This research was conducted on eighth grade students of Darul Hikmah Parongpong Middle School. This study aims to describe the learning of writing explanatory texts using mind mapping methods, fostering students curiosity in writing especially in writing explanatory texts, and to overcome students difficulties in pouring ideas into thinking in writing explanatory texts. This research method uses descriptive qualitative which aims to describe naturally and systematically from the results of writing explanatory texts, as well as using data collection techniques with writing skills tests. The results of the study during the learning activities carried out on the explanatory text writing test using the mind mapping method obtained results with an average value of 19.40, with a percentage of 84.43% with good criteria. Thus learning to write explanatory texts using the mind mapping method can be said to be successful by obtaining a percentage above average.

Keywords: Writing, Explanatory, Mind Mapping

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pembelajaran menulis teks eksplanasi yang memunculkan berbagai permasalahan di antaranya, kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan melalui bahasa tulis, kesulitan siswa dalam memulai proses menulis dan kesulitan siswa untuk mengembangkan kata yang tepat. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Parongpong. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*, menumbuhkan keingintahuan siswa dalam menulis khususnya dalam menulis teks eksplanasi, serta untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan ide pemikiran dalam menulis teks eksplanasi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara alami dan sistematis dari hasil menulis teks ekplanasi, serta menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes keterampilan menulis. Hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tes menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 19,40 yaitu dengan presentase 84,43% dengan kriteria baik. Dengan demikian pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* dapat dikatakan berhasil dengan memperoleh presentase di atas rata-rata.

Kata Kunci: Menulis, Eksplanasi, Mind Mapping

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi menuntut manusia agar dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman saat ini. Penyesuaian tersebut bisa dilakukan melalui sistem pendidikan

yang senantiasa mampu memanfaatkan kecanggihan masa kini. Menurut Rizkiana & Ediyono (2019) pendidikan berperan sebagai penghubung antara manusia dengan lingkungan yang kini berada di tengah era globalisasi yang semakin berkembang, sehingga dengan pesatnya perkembangan teknologi seharusnya menjadi alternatif bagi manusia agar memudahkan untuk berkomunikasi melalui bahasa terutama bahasa tulis dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sari, Suwandi & Anindyarini (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dengan serangkaian kegiatan yang melibatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan satuan pendidikan yang wajib diikuti oleh siswa sebagai upaya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan potensi yang dimiliki, serta dapat menjadikan siswa lebih mampu dalam penguasaan bahasa dalam lingkungan sekitar.

Keterampilan berbahasa salah satunya adalah kegiatan menulis yang merupakan keterampilan dalam catur tunggal yang paling produktif. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya keterampilan menulis merupakan hal yang wajib di kuasai oleh siswa. Keterampilan menulis itu sendiri merupakan keterampilan yang sudah seharusnya dikuasai oleh siswa. Menurut Mundziroh, Sumarwati & Saddhono (2013) ada beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik di antaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Sejalan dengan pendapat Wikanengsih (2013) bahwa menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar dan penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah keterampilan menulis sebagai landasan pembelajaran berbasis teks. Teks dalam kurikulum 2013 tentunya sangat beragam salah satunya adalah teks eksplanasi. Kemampuan menulis teks eksplanasi merupakan kemampuan menulis yang harus dimiliki setiap siswa dalam hal ini siswa dituntut mampu menulis dengan memanfaatkan keadaan disekitar seperti terjadinya peristiwa sosial, peristiwa alam dan peristiwa bencana disekitarnya. Sejalan dengan pendapat Khairullah & Wartiningih (2019) teks eksplanasi merupakan berisi tentang proses “mengapa” dan “bagaimana” kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya yang dapat terjadi. Teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan fenomena baik dengan kehidupan alam

maupun kehidupan sosial. Dengan demikian, teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi tentang suatu kejadian atau peristiwa dalam suatu kehidupan.

Keterampilan menulis teks eksplanasi pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan metode *mind mapping*. Menurut Buzan (2013, hlm. 103) *mind map* adalah alat berpikir kreatif yang dilakukan manusia sebagai konsep dalam berpikir secara alami. Menurut Darusman (2014) metode *mind mapping* merupakan suatu konsep yang menekankan daya pikiran agar lebih kreatif untuk menghasilkan suatu karya tulis dengan utuh. *Mind mapping* juga memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal (Rostikawati, 2017). Dengan demikian, metode *mind mapping* merupakan sebuah konsep peta pikiran yang ditujukan untuk mengembangkan ide-ide atau gagasan yang ada dalam pemikiran siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memunculkan berbagai permasalahan diantaranya, kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan melalui bahasa tulis, kesulitan siswa dalam memulai proses menulis, dan kesulitan siswa untuk mengembangkan kata yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi karena kurang kreatifnya guru dalam menyandingkan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran sehingga siswa sulit untuk menulis teks ekplanasi sesuai dengan strukturnya. Untuk itu peneliti mencoba melakukan inovasi baru yang diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih tertarik dan mampu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Parongpong dengan tujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*, menumbuhkan keingintahuan siswa dalam menulis khususnya dalam menulis teks eksplanasi, serta untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan ide pemikiran dalam menulis teks eksplanasi. Dengan demikian, melalui metode *mind mapping* ini diharapkan nantinya akan memancing minat dan bakat siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan kemasan yang lebih kreatif, inovatif dan lebih menarik sesuai dengan genre tulisan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara alami dan sistematis keefektifan metode *mind mapping* dalam

pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII di SMP Darul Hikmah. Menurut Maryanti, Sujiana & Wikanengsih (2018) metode deskriptif kualitatif merupakan situasi dan kondisi yang dijabarkan melalui laporan hasil penelitian. Hal serupa juga disampaikan oleh Sugiyono (2017) bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian alamiah yang berpusat pada makna yang dilakukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan tes. Menurut Arifin (2014, hlm. 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Di bawah ini kriteria dalam aspek penilaian yang di nilai pada keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* sebagai berikut.

Tabel 1. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Skor
Isi	5
Organisasi	5
Kosakata	5
Penggunaan bahasa	5
Mekanik	5
Jumlah	25

Untuk penentuan skor maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa SMP kelas VIII dengan jumlah siswa 22 orang dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* dapat terbukti dengan hasil tes siswa. Di bawah ini merupakan hasil tes yang diperoleh siswa secara keseluruhan.

Tabel 2. Hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*

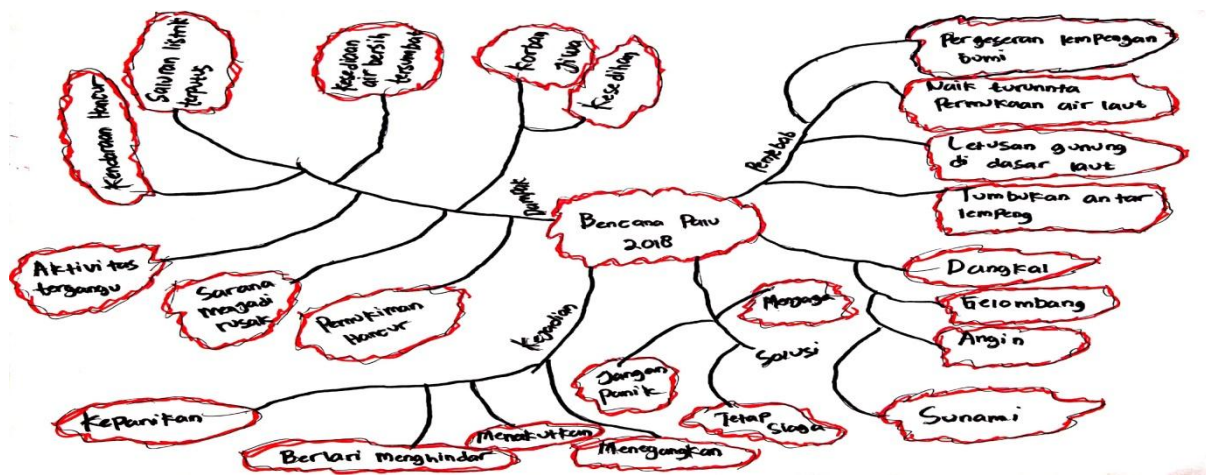
Aspek penilaian							
No	Nama	Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	Skor
1	Subjek 1	5	4	4	3	4	20

2	Subjek 2	5	3	3	4	4	19
3	Subjek 3	4	4	4	4	4	20
4	Subjek 4	5	3	4	4	3	19
5	Subjek 5	4	4	3	4	3	18
6	Subjek 6	4	4	3	3	3	17
7	Subjek 7	5	4	5	5	4	23
8	Subjek 8	4	4	4	3	4	19
9	Subjek 9	4	3	4	4	3	18
10	Subjek 10	5	4	5	5	4	23
11	Subjek 11	4	3	4	4	4	19
12	Subjek 12	5	4	4	4	4	21
13	Subjek 13	4	3	4	4	3	18
14	Subjek 14	3	3	4	4	3	17
15	Subjek 15	5	4	5	5	4	23
16	Subjek 16	4	3	3	4	3	17
17	Subjek 17	5	4	4	4	3	20
18	Subjek 18	5	3	4	4	3	19
19	Subjek 19	2	3	3	3	3	14
20	Subjek 20	5	4	5	5	4	23
21	Subjek 21	4	3	4	4	3	18
22	Subjek 22	5	4	5	5	3	22
Rata-rata							19.40

Berdasarkan hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran dilakukan, hasil tes pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 19.40 yaitu dengan presentase 84,43% dengan kriteria baik. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* dapat dikatakan berhasil dengan peserta didik mampu memperoleh nilai presentase di atas rata-rata. Sejalan dengan pendapat Rizkiana & Ediyono (2019) berdasarkan hasil angket yang dilakukan pada penelitiannya menyatakan bahwa siswa lebih tertarik dan senang dengan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan memperoleh presentase 67,65% dengan mengatakan “Ya” dan memperoleh presentase 32,35% dengan mengatakan “Tidak”. Berdasarkan hasil angket tersebut, maka penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi efektif untuk digunakan yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan bekreativitas dalam menulis.

Pembahasan

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kegiatan menulis menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa, siswa mulai mampu terampil dalam mengembangkan keterampilan menulis khususnya menulis teks eksplanasi, karena dengan menulis menggunakan metode *mind mapping* siswa dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menuangkan gagasan ide pemikirannya ke dalam sebuah tulisan. Pada saat menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* siswa secara langsung dapat berkolaborasi dengan teman sekelasnya sehingga terjalin kerja sama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan Rizkiana & Ediyono (2019) menyatakan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat meningkatkan minat siswa dalam keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentase minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada siklus I presentase minat siswa sebesar 67,64%, sedangkan pada siklus II setelah penerapan metode *mind mapping* presentase minat siswa mengalami peningkatan dengan memperoleh presentase sebesar 88,24%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berikut ini merupakan hasil menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* yang telah dibuat oleh siswa.



Gambar 1. Contoh *Mind Mapping* yang Dibuat oleh Siswa

Berdasarkan gambar 1 yang dibuat siswa, gambar tersebut berakar dari sebuah satu kata kunci atau tema yang dipilih, kemudian dikembangkan ke dalam ranting-ranting tulisan yang berupa ide pemikiran siswa dengan memperhatikan struktur dalam menulis teks eksplanasi sehingga menjadi tulisan yang utuh. Menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind*

mapping ini dapat membuat siswa berimajinasi dan berkeaktivitas dalam menuangkan gagasan ide pemikiran ke dalam sebuah tulisan.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ambil simpulan bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi mampu mengatasi kesulitan siswa dalam memulai menulis, selain itu selama kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan siswa lebih kreatif dan berpikir kritis dalam menuangkan ide dan pemikirannya dengan menyusun kata-kata dalam bentuk peta pikiran. Metode *mind mapping* ini efektif untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dan produktif dalam menulis. Hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran dilakukan, hasil tes pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 19.40 yaitu dengan presentase 84,43% dengan kriteria baik. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam menulis teks eksplanasi, siswa lebih mudah dalam menuangkan gagasan ide pemikirannya ke dalam bahasa tulis yang menjadikan sebuah tulisan teks eksplanasi yang jelas dan utuh, serta dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memulai proses menulis maupun dalam mengembangkan kata yang tepat. Dengan demikian, penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kegiatan menulis menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa, siswa mulai mampu terampil dalam mengembangkan keterampilan menulis khususnya menulis teks eksplanasi, karena dengan menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* siswa dapat menuangkan gagasan ide pemikirannya ke dalam sebuah tulisan. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* dapat dikatakan berhasil dengan peserta didik mampu memperoleh nilai presentase di atas rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Buzan, T. (2013). *Buku pintar mind map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Darusman, R. (2014). Penerapan metode mind mapping (peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa SMP. *Infinity Journal*, 3(2), 164–173.

- Khairullah, S., & Wartiningih, A. (2019). Pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMAS mujahidin pontianak tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–11.
- Maryanti, D., Sujiana, R., & Wikanengsih. (2018). Menganalisis unsur intrinsik cerpen “katastropa” karya han gagasan sebagai upaya menyediakan bahan ajar menulis teks cerpen. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 787–792.
- Mundziroh, S., Sumarwati., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 2(1), 1–10.
- Rizkiana, S., & Ediyono, S. (2019). Penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. *JS (JURNAL SEKOLAH)*. 4(1), 19–26.
- Rostikawati, Y. (2017). Penerapan model mapping activity (MA) dalam pembelajaran membaca pemahaman. *Semantik*, 3(2), 178–189.
- Sari, A. M., Suwandi, S., & Anindyarini, A. (2015). Peningkatan motivasi belajar dan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks melalui metode kooperatif tipe picture and picture pada siswa SMK. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(3), 53394.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wikanengsih. (2013). Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 177–186.